

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses berpikir yang menekankan pada Upaya menemukan dan membangun pengetahuan melalui interaksi antara individu dengan lingkungannya. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, orientasi utama tidak hanya terletak pada penguasaan materi pelajaran, tetapi juga pada kemampuan siswa untuk memperoleh dan mengontruksi pengetahuannya secara mandiri. Pada hakikatnya, pembelajaran merupakan proses perubahan perilaku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, dimana aspek kognitif berkaitan erat dengan kemampuan berpikir.

Kegiatan belajar konsep dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang mengembangkan inferensi logika atau generalisasi dari fakta konsep. Konsep merupakan ide atau pengertian umum yang disusun dengan kata, simbol, dan tanda-tanda.konsep sebagai salah satu ide yang mengkombinasikan beberapa unsur sumber-sumber berbeda kedalam satu gagasan belajar.

Pembentukan keterampilan berpikir kreatif pada siswa merupakan suatu proses dalam pembelajaran, dengan memiliki keterampilan berpikir kreatif yang tinggi secara tidak langsung kemampuan siswa untuk menghasilkan ide-ide baru dan solusi inovatif juga tinggi. Kemampuan siswa untuk berpikir kreatif dapat diperoleh dari soal-soal yang berbentuk soal yang menantang. Dari soal-soal tersebut, dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dengan cara yang unik dan berbeda pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil peneliti menganalisis nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Manonjaya, diperoleh informasi bahwa tingkat pencapaian keterampilan berpikir kreatif siswa masih belum optimal. Sebagai bentuk penguatan terhadap permasalahan yang ditemukan, maka data hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa kelas X SMA Negeri Manonjaya disajikan pada table berikut.

Tabel 1.1 Nilai Hasil Pra Penelitian Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Manonjaya

Kelas	Kriteria Ketuntasan				Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata
	Tuntas >76	Presentase	Tidak Tuntas <76	Presentase		
Hasil Penilaian Tengah Semester						
X-4	22	53,66%	19	46,34%	41	77,15
X-5	23	54,76%	19	45,24%	42	77,50
X-6	22	53,66%	19	46,34%	41	73,90
X-7	21	51,22%	20	48,78%	41	76,80
X-8	12	30,00%	28	70,00%	40	72,10
X-9	12	34,15%	27	65,85%	41	73,20
Hasil Penilaian Akhir Semester						
X-4	23	56,10%	18	43,90%	41	78,20
X-5	25	59,52%	17	40,48%	42	79,80
X-6	22	53,66%	19	46,34%	41	75,00
X-7	20	48,78%	21	51,22%	41	76,50
X-8	14	35,00%	26	65,00%	40	73,50
X-9	13	31,71%	28	68,29%	41	74,00

Sumber: Guru Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Manonjaya

Berdasarkan hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) didapatkan permasalahan salah satunya yaitu keterampilan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran ekonomi, yang didapatkan dari hasil observasi dan pra penelitian. Untuk mata pelajaran ekonomi di kelas X, sekolah telah menetapkan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) sebesar 76. Standar ini bertujuan memastikan bahwa seluruh siswa mencapai kompetensi minimum yang diharapkan. Terlihat dari hasil yang menunjukkan adanya kesenjangan signifikan, antara standar yang ditetapkan dengan capaian aktual siswa.

Peneliti melaksanakan pra penelitian pada kelas X-4 sampai kelas X-9. Hasil observasi dan pra penelitian, yang diambil dari nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa masih tergolong rendah. Pada kelas X-4 sampai kelas X-7, telah berhasil melampaui batas KKTP dengan nilai rata-rata yang sangat tipis dikisaran 76,80 hingga 79,80. Angka ini menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kreatif siswa dikelas-kelas tersebut baru sebatas memenuhi standar minimal dan

belum mencapai tingkat penguasaan materi yang optimal. Secara akumulatif, dari total 246 siswa kelas X yang mengikuti mata Pelajaran Ekonomi hanya 46,54% siswa yang mencapai nilai di atas KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) >76, sementara 53,46% siswa belum tuntas.

Hasil pra penelitian awal di SMA Negeri 1 Manonjaya peneliti menemukan beberapa tantangan, salah satunya terlihat pada tabel 1 yaitu berkaitan dengan rendahnya keterampilan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran ekonomi. Karakteristik kegiatan belajar pada mata pelajaran ekonomi lebih dominan pada teori, sehingga siswa memerlukan proses belajar yang baik untuk mengaitkan peristiwa dari masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari. Untuk memperoleh keterampilan berpikir kreatif yang baik, maka pendidik harus dapat menyampaikan pembelajaran dengan cara menyenangkan bagi siswa. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang memberikan penekanan kuat pada pemecahan masalah sebagai usaha kolaboratif.

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam materi lembaga keuangan akan lebih lanjut memfasilitasi pengembangan keterampilan, dengan kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah yang kompleks. Melalui *Project Based Learning*, Kemampuan keterampilan berpikir kreatif siswa akan meningkat ketika siswa terlibat dalam proyek seperti simulasi pengajuan kredit atau perencanaan investasi, siswa tidak hanya menguasai terminologi seperti suku bunga atau saham, tetapi juga dilatih untuk mengambil keputusan finansial berdasarkan data nyata, menumbuhkan literasi finansial.

Berpijak dari latar belakang masalah diatas tentunya masalah pembelajaran sangat menarik untuk diteliti lebih jauh lagi mengenai masalah diatas. Selengkapny judul penelitian yang akan penulis angkat adalah **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATERI LEMBAGA KEUANGAN (Studi Quasi Eksperimen Kepada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Manonjaya Tahun Ajaran 2025/2026)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan keterampilan berpikir kreatif siswa pada materi lembaga keuangan di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* sebelum dan sesudah perlakuan?
2. Apakah terdapat perbedaan keterampilan berpikir kreatif siswa pada materi lembaga keuangan di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran Konvensional sebelum dan sesudah perlakuan?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa pada materi lembaga keuangan antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran Konvensional sesudah perlakuan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perbedaan keterampilan berpikir kreatif siswa pada materi lembaga keuangan di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Perbedaan keterampilan berpikir kreatif siswa pada materi lembaga keuangan di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebelum dan sesudah perlakuan.
3. Perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa pada materi lembaga keuangan antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran Konvensional sesudah perlakuan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis penelitian ini, sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran ekonomi khususnya pada materi lembaga keuangan.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi peneliti, sebagian umpan balik bagi peneliti dalam proses belajar mengajar mata pelajaran ekonomi dan untuk menambah pengetahuan serta pengalaman.
2. Bagi pihak sekolah, dapat dijadikan masukan dan saran dalam upaya mengembangkan suatu proses pembelajaran yang mampu meningkatkan sumber daya manusia dan lulusan yang berkualitas.
3. Bagi guru, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memperbaiki proses belajar mengajar ekonomi yang akan datang, khususnya dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa.
4. Bagi siswa, dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa, dapat bekerja sama dengan orang lain, serta dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
5. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dan bahan referensi untuk diadakan penelitian lebih lanjut